

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa data dan perhitungan pada perencanaan struktur jembatan rangka baja dengan menggunakan metode LRFD (studi kasus : Jembatan Sungai Bulu, Kelurahan Tikala- kelurahan Mentiro tiku, Kecamatan Rantepao Toraja Utara) di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur atas jembatan rangka baja Sungai Bulu menggunakan metode LRFD. Perencanaan struktur atas jembatan Bulu meliputi: (railing (profil Q 3"= 76,3 mm), trotoar (mutu beton 250 kg, mutu tulangan 2400 kg/m³), plat lantai jembatan (mutu beton 250 kg, mutu tulangan 2400 kg/m³), gelagar jembatan (gelagar melintang menggunakan bj- 55, profil WF 588x300x12x20 dan gelagar memanjang menggunakan BJ-55, propil WF 400x200x8x13), gelagar induk menggunakan (BJ-55, profil IWF 300 x 300 x 10 x 15), ikatan angin menggunakan BJ-55, profil 100 x 100 x 10), shear conector yang digunakan ½ L sampai tengah bentangan yaitu (25 cm), sambungan gelagar menggunakan baut $\varnothing 22 = A307 = 2,222$ cm.
2. Struktur bawah jembatan Sungai Tikala direncanakan menggunakan beton bertulang. Perencanaan struktur bawah jembatan Sungai Tikala meliputi perhitungan abutmen dengan dimensi yaitu tinggi abutmen 9 m dan lebar 4 m, kepala abutmen mutu beton 25 MPa, mutu tulangan 320 MPa), badan abutmen dan kaki abutmen (mutu beton 25 MPa, mutu tulangan 320 Mpa.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang kami simpulkan selama mengerjakan skripsi dengan perencanaan struktur rangka baja Sungai Tikala (studi kasus : Jembatan Bulu berada di aliran sungai Tikala yang menghubungkan kelurahan Tikala dengan Kelurahan Mentirotik, Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara.) ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan perhitungan, sebaiknya data yang di perhitungkan disiapkan terlebih dahulu agar perhitungan sesuai data yang diperoleh dilapangan atau data yang telah diuji coba laboratorium.
2. Perhitungan sebaiknya mengacu pada peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan agar dimensi dan volume struktur dapat ditetapkan sebaik mungkin.
3. Pada jembatan peraturan pembebanannya sangat berbeda dengan model pembebanan pada gedung. Untuk itu perlu diperhatikan pembagian pembebanannya berdasarkan peraturan yang terbaru dari SNI.